**Bab VI**

**Strategi dan Arah Kebijakan**

**6.1 Strategi**

Strategi merupakan langkah untuk memecahkan permasalahan yang penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun serta memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran. Untuk mewujudkan Visi Pembangunan Jangka Menengah Kota Cirebon Tahun 2013-2018, maka Pemerintah Daerah akan melaksanakannya melalui misi yang telah disusun dan strategi-strategi pembangunan daerah dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang.

Staregi yang disusun disini adalah strategi terhadap masing-masing indikator sasaran dan indikator sasaran terhadap masing-masing sasaran daerah.

**6.2 Arah Kebijakan**

Arah kebijakan adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama 5 (lima) tahun atau selama periode RPJMD Kota Cirebon Tahun 2013-2018. Arah kebijakan akan mengarahkan pilihan-pilihan strategi agar selaras dengan arahan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Arah kebijakan adalah untuk memberikan arah perumusan rencana program prioritas pembangunan dan menjadi pedoman bagi SKPD dalam menyusun program dan kegiatan Renstra SKPD.

Adapun untuk memperjelas strategi dan arah kebijakan Kota Cirebon pada periode 2013-2018 pada Bab ini akan disajikan Strategi dan Arah Kebijakan terhadap masing-masing sasaran, indikator sasaran dan strategi terhadap masing-masing Misi Walikota dan Wakil Walikota Cirebon Tahun 2013-2018 dalam bentuk matriks sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 6.1

Misi, Sasaran , Indikator Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Misi 1. Mewujudkan aparatur pemerintahan dan masyarakat Kota Cirebon yang religius

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sasaran | | Indikator Sasaran | | Strategi | | Arah Kebijakan | |
|
| 1.1.1 | Terkendalinya tingkat kasus pelanggaran asusila oleh PNS | 1.1.1.1 | kasus pelanggaran asusila oleh PNS nihil kejadian | 1.1.1.1.1 | Pelaksanaan kegiatan keagamaan, pengawasan perilaku, sanksi, dan pelibatan masyarakat dalam peningkatan kualitas akhlak dan moral aparatur | 1.1.1.1.1.1 | Mewajibkan instansi Pemerintah untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, menyusun pedoman pemberian sanksi, operasi rutin PNS di tempat-tempat hiburan dan membuka kota pengaduan masyarakat terhadap perilaku PNS |
| 1.2.1 | Meningkatnya kualitas sarana prasarana keagamaan | 1.2.1.1 | Rasio sarana dan prasarana peribadatan yang memperoleh bantuan dibandingkan dengan jumlah sarana dan prasarana peribadatan seluruhnya. | 1.2.1.1.1 | Peningkatan pemberian bantuan kepada sarana peribadatan melalui hibah dan bansos | 1.2.1.1.1.1 | Meningkatkan pemahaman pengurus mesjid atau RW terhadap mekanisme hibah dan bansos |
|  |  |  |  | 1.2.1.1.2 | Peningkatan pemberian bantuan kepada sarana peribadatan melalui program dan kegiatan | 1.2.1.1.2.1 | Program dan kegiatan yang melibatkan sarana peribadatan adalah program dan kegiatan dalam rangka hari-hari besar keagamaan |
| 1.2.2 | Terwujudnya prestasi Kota Cirebon dalam bidang keagamaan | 1.2.2.1 | Prestasi lomba keagamaan 3 besar tingkat provinsi | 1.2.2.1.1 | Pembinaan kepada generasi muda dalam lomba bidang keagamaan | 1.2.2.1.1.1 | Pembinaan Keagamaan kepada generasi muda dalam bentuk lomba dan festival keagamaan |
|  |  |  |  | 1.2.2.1.2 | Pelaksanaan lomba secara berjenjang dari tingkat kelurahan hingga tingkat kota | 1.2.2.1.2.1 | Pelaksanaan lomba berjenjang dari kelurahan hingga tingkat kota |
|  |  |  |  | 1.2.2.1.4 | Peningkatan jam mata pelajaran agama di sekolah menengah umum | 1.2.2.1.4.1 | Peningkatan keimana dan ketaqwaan |
| 1.2.3 | Menciptakan suasana kerukunan hidup antar umat beragama yang harmonis dan saling menghargai terhadap ajaran agamanya masing-masing | 1.2.3.1 | Tidak adanya kasus konflik yang bernuansa agama | 1.2.3.1.1 | Peningkatan frekuensi dialog forum kerukunan umat beragama | 1.2.3.1.1.1 | Meningkatkan frekuensi dialog dalam rangka evaluasi kerukunan umat beragama |

Misi 2. Meningkatkan integritas dan profesionalisme aparatur serta merevitalisasi kelembagaan yang efektif dan efisien menuju tata pemerintahan yang baik, amanah, bersih, dan bebas dari KKN

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sasaran | | Indikator Sasaran | | Strategi | | Arah Kebijakan | |
|
| 2.1.1 | Terwujudnya aparatur daerah yang memiliki integritas dan profesional | 2.1.1.1 | Rasio SDM yang memenuhi standar kompetensi jabatan | 2.1.1.1.1 | Meningkatkan kompetensi aparatur pemerintah daerah | 2.1.1.1.1.1 | Meningkatkan kompetensi aparatur melalui peningkatan keahlian dan keterampilan |
|  |  |  |  |  |  | 2.1.1.1.1.2 | Mengembangkan sistem kesejahteraan PNS berdasarkan penilaian kinerja |
|  |  | 2.1.1.2 | Menurunnya kasus pelanggaran disiplin PNS sebanyak 20 % per tahun | 2.1.1.2.1 | Penerapan reward dan punishment dalam disiplin PNS | 2.1.1.2.1.1 | Melakukan pembinaan disiplin PNS secara berkala |
|  |  |  |  |  |  | 2.1.1.2.1.2 | Penerapan reward dan punishment diberlakukan pula kepada atasan langsung dari PNS yang melanggar disiplin |
|  |  |  |  |  |  | 2.1.1.2.1.3 | Melaksanakan operasi rutin pengawasan disiplin PNS |
|  |  |  |  |  |  | 2.1.1.2.1.4 | Membuka kotak pengaduan masyarakat terhadap pelanggaran disiplin PNS |
|  |  | 2.1.1.3 | Terpenuhinya tenaga fungsional PNS 100 % | 2.1.1.3.1 | Pemenuhan kebutuhan tenaga fungsional sesuai standar kebutuhan | 2.1.1.3.1.1 | Pemetaan kebutuhan tenaga fungsional |
|  |  |  |  |  |  | 2.1.1.3.1.2 | Penyusunan kebijakan dalam rangka pemenuhan tenaga fungsional |
|  |  |  |  |  |  | 2.1.1.3.1.3 | Migrasi tenaga fungsional ke struktural dilakukan secara ketat dan selektif sesuai dengan aturan yang berlaku dan dipublikasikan kepada masyarakat |
|  |  |  |  |  |  | 2.1.1.3.1.4 | Pemenuhan Penilaian Angka Kredit (PAK) |
| 2.1.2 | Terwujudnya tertib administrasi keuangan SKPD | 2.1.2.1 | Opini penilaian BPK terhadap keuangan dan aset daerah menuju WTP di 2018 | 2.1.2.1.1 | Optimalisasi pengelolaan aset daerah | 2.1.2.1.1.1 | Melakukan penataan kelembagaan pengelolaan aset daerah |
|  |  |  |  |  |  | 2.1.2.1.1.2 | Memadukan dan mengintegrasikan sistem pengelolaan aset |
|  |  |  |  |  |  | 2.1.2.1.1.3 | Melakukan pemanfaatan aset dengan pihak ketiga |
|  |  |  |  | 2.1.2.1.2 | Optimalisasi pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel | 2.1.2.1.2.1 | Meningkatkan optimalisasi perencanaan, penganggaran, penatausahaan keuangan daerah |
|  |  |  |  | 2.1.2.1.3 | Optimalisasi pengawasan dan pengendalian keuangan daerah |  | Meningkatkan peran Aparat Pengawasn Intern Pemerintah (APIP) dan optimalisasi Sistem Pengawasan Intern Pemerintah (SPIP) |
|  |  | 2.1.2.2 | Meningkatnya kesesuaian APBD dengan dokumen perencanaan 100 % | 2.1.2.2.1 | Pelaksanaan proses perencaaan tepat waktu sesuai dengan ketentuan | 2.1.2.2.1.1 | Menyepakati jadwal waktu perencanaan dan penganggaran antara eksekutif dan legislatif |
|  |  |  |  |  |  | 2.1.2.2.1.2 | Mempublikasikan jadwal perencanaan dan penganggaran |
| Sasaran | | Indikator Sasaran | | Strategi | | Arah Kebijakan | |
|
|  |  |  |  | 2.1.2.2.2 | Peningkatan kualitas dokumen perencanaan SKPD | 2.1.2.2.2.1 | Meningkatkan kapasitas dan kemampuan aparatur perencana di setiap SKPD |
|  |  |  |  |  |  | 2.1.2.2.2.2 | Menyusun sistem reward dan punishment dalam perencanaan |
|  |  |  |  |  |  | 2.1.2.2.2.2 | Mengoptimalkan sistem perencanaan dan pembangunan daerah |
|  |  |  |  | 2.1.2.2.3 | Peningkatan kualitas pengendalian dan evaluasi perencanaan daerah | 2.1.2.2.3.1 | Publikasi hasil pengendalian dan evaluasi perencanaan daerah |
|  |  |  |  |  |  | 2.1.2.2.3.2 | Membangun sistem pengendalian dan evaluasi perencanaan daerah |
|  |  |  |  |  |  | 2.1.2.2.3.3 | Menyusun sistem reward dan punishment dalam pengendalian dan evaluasi perencanaan daerah |
| 2.1.3 | Terwujudnya tertib administrasi kearsipan daerah | 2.1.3.1 | Meningkatnya arsip vital dan arsip statis dari 530 arsip menjadi 1.060 arsip | 2.1.3.1.1 | Penyediaan arsip dalam bentuk digital | 2.1.3.1.1.1 | Menyediakan dokumen arsip dengan digital |
|  |  |  |  | 2.1.3.1.2 | Peningkatan jumlah SKPD yang tertib adm inistrasi kearsipan | 2.1.3.1.2.1 | Melakukan pembinaan dan pemberian penghargaan kepada SKPD yang tertib arsip |
| 2.1.4 | Terwujudnya pelayanan prima dalam perijinan | 2.1.3.1 | Indeks Kepuasan Masyarakat dalam pelayanan perijinan 95% | 2.1.3.1.1 | Optimalisasi kelembagaan pelayanan perijinan yang dilaksanakan dengan mudah, murah dan cepat sesuai dengan azas dan prinsip pelayanan | 2.1.3.1.1.1 | Penataan dan penguatan kelembagaan pelayanan perijinan |
|  |  |  |  |  |  | 2.1.3.1.1.2 | Pembangunan sistem pelayanan perijinan online |
|  |  |  |  |  |  | 2.1.3.1.1.4 | Penerapan insentif dan disinsentif investasi |
|  |  | 2.1.3.2 | Meningkatnya nilai investasi di Kota Cirebon | 2.1.3.2.1 | Peningkatan iklim invetasi yang kondusif | 2.1.3.2.1.1 | Meningkatkan promosi dan kerjasama investasi |
|  |  |  |  |  |  | 2.1.3.2.1.2 | Meningkatkan kebijakan perencanaan pengembangan penanaman modal |
| 2.1.5 | Terwujudnya Pelayanan Administrasi Kependudukan | 2.1.5.1 | Indeks kepuasan masyarakat dalam pelayanan administrasi kependudukan 90% | 2.1.5.1.1 | Optimalisasi pengembangan pelayanan administrasi kependudukan | 2.1.5.1.1.1 | Meningkatkan pelayanan Administrasi kependudukan |
| 2.2.1 | Terwujudnya kesesuaian struktur dan tatalaksana SKPD | 2.2.1.1 | Jumlah SKPD yang disusun kebijakan peta jabatan, standar kompetensi, ketatalaksanaan 100% di 2018 | 2.2.1.1.1 | Pengembangan struktur organisasi dan tata laksana yang akuntabel | 2.2.1.1.1.1 | Melakukan penataan kebutuhan organisasi dan sumberdaya aparatur berdasarkan prinsip good governance |
| 2.3.1 | Terwujudnya hubungan pemerintahan dan masyarakat yang harmonis | 2.3.1.1 | Meningkatnya indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintahan sebanyak 95 % | 2.3.1.1.1 | Peningkatan intensitas komunikasi masyarakat dengan pemerintah | 2.3.1.1.1.1 | Meningkatkan komunikasi masyarakat dengan pemerintah melalui forum-forum silaturahmi |
| Sasaran | | Indikator Sasaran | | Strategi | | Arah Kebijakan | |
|
|  |  |  |  |  |  | 2.3.1.1.1.2 | Membangun sistem pengaduan publik online maupun offline |
|  |  |  |  |  |  | 2.3.1.1.1.3 | Membentuk unit layanan pengaduan di setiap SKPD |
| 2.3.3 | Tercapainya kesepakatan penetapan batas daerah dengan Kabupaten Cirebon | 2.3.3.1 | Seluruh titik koordinat Pilar Batas Utama (PBU) disepakati 100 % | 2.3.3.1.1 | Pembangunan komunikasi dalam rangka penyelesaian batas daerah dengan Kabupaten Cirebon | 2.3.3.1.1.1 | Menyelesaikan penegasan batas daerah antara Kota Cirebon dan Kabupaten Cirebon |
| 2.4.1 | Penataan sistem manajemen dan proses kinerja dilingkungan pemerintah kota dengan mengoptimasikan pemanfaatan teknologi informasi | 2.4.1.1 | Tersedianya peraturan-peraturan tentang egoverment 100% | 2.4.1.1.1 | Peningkatan dan pengembangan sistem informasi yang terintegrasi | 2.4.1.1.1.1 | Menetapkan standar pengembangan penerapan dan ketentuan tata kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi |
|  |  | 2.4.1.2 | Terpenuhinya infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai penunjang pelaksanaan kinerja aparatur 100% | 2.4.1.2.1 | Peningkatan dan pengembangan infrastruktur TIK yang terpusat dan terintegrasi | 2.4.1.2.1.1 | Mengelola infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sesuai dengan prosedur-prosedur yang ditetapkan, membangun pustaka insfrastruktur teknologi informasi, membangun pusat data (data center) yang terintegrasi antar instansi, Membangun sistem informasi sesuai dengan standar pengembangan dan penerapan egoverment |

Misi 3. Meningkatkan kualitas keamanan dan ketertiban umum

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sasaran | | Indikator Sasaran | | Strategi | | Arah Kebijakan | |
|
| 3.1.1 | Terwujudnya persatuan dan kesatuan dalam kebineka tunggal ika an | 3.1.1.1 | Menurunnya kejadian kriminalitas karena ras dan agama 0 kasus | 3.1.1.1.1 | Penyediaan fasilitasi pemahaman wawasan kebangsaan | 3.1.1.1.1.1 | Meningkatkan peran lembaga SKPD/kecamatan/ Kelurahan dalam sosialisasi wawasan kebangsaan |
| 3.2.1 | Terwujudnya masyarakat yang sadar hukum | 3.2.1.1 | menurunnya rasio angka kriminalitas dibanding jumlah penduduk | 3.2.1.1.1 | Peningkatan peranserta masyarakat dalam keamanan dan ketertiban masyarakat | 3.2.1.1.1.1 | Meningkatkan jumlah kader masyarakat sadar hukum |
|  |  |  |  |  |  | 3.2.1.1.1.2 | Mengintensifkan kegiatan siskamling |
|  |  |  |  |  |  | 3.2.1.1.1.3 | Memberikan reward kepada masyarakat dalam kegiatan siskamling |
|  |  | 3.1.1.2 | Menurunnya jumlah lokasi rawan ketertiban umum 15% setiap tahun dari 45 titik | 3.1.1.2.1 | Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam pengendalian ketertiban umum | 3.1.1.2.1.1 | Mengintensifkan patroli dan cegah tangkal gangguan Kantrantibmas |
| Sasaran | | Indikator Sasaran | | Strategi | | Arah Kebijakan | |
|
|  |  |  |  | 3.1.1.2.2 | Peningkatan intensitas kegiatan kepemudaan di lokasi rawan ketertiban umum | 3.1.1.2.2.1 | Pembinaan kerohanian bagi pemuda di lokasi rawan ketertiban umum |
|  |  |  |  |  |  | 3.1.1.2.2.2 | Penyaluran minat dan bakat terhadap pemuda di lokasi rawan ketertiban umum |
| 3.3.1 | Menurunnya tingkat pelanggaran perda | 3.3.1.1 | Tingkat pelanggaran perda turun 20% dari 30 Perda bisa ditegakkan | 3.3.1.1.1 | Peningkatan penanganan potensi pelanggaran Perda | 3.3.1.1.1.1 | Pemberdayaan masyarakat dan aparatur dalam sosialisasi dan penerapan perda |
| 3.4.1 | Terwujudnya RW K-3 | 3.4.1.1 | Proporsi RW yang memenuhi kategori K-3 sebanyak 50 % | 3.4.1.1.1 | Penilaian K-3 tingkat RW | 3.4.1.1.1.1 | Meningkatkan peran lembaga kelurahan dalam bermitra dengan masyarakat |
| 3.5.1 | Menurunnya jumlah titik rawan kemacetan (11 menjadi 5) dan daerah rawan kecelakaan (5 menjadi 2) | 3.5.1.1 | Menurunnya jumlah titik rawan kemacetan dan daerah rawan kecelakaan | 3.5.1.1 | Optimalisasi rekayasa,sosialisasi dan pengendalian lalu lintas dalam rangka mengurai titk rawan kemacetan dan kecelakaan | 3.5.1.1.1 | Melakukan manajemen rekayasa lalu lintas, pengendalian dan pengamanan lalu lintas |
|  |  |  |  | 3.5.1.2 | Mengoptimalkan standar keselamatan lalu lintas | 3.5.1.2.1 | Menerapkan standar pengujian kendaraan bermotor |
|  |  |  |  |  |  | 3.5.1.2.2 | Melakukan pembinaan, sosialiasi dan koordinasi dengan instansi terkait |
|  |  |  |  | 3.5.1.3 | Peningkatan Keselamatan Pelayaran | 3.5.1.3.1 | Meningkatkan keselamatan pelayaran |
|  |  |  |  | 3.5.1.4 | Menata sistem perparkiran yang sudah ada serta Menyediakan fasilitas parkir pada lokasi terpilih | 3.5.1.4.1 | Penerapan/perubahan geometris sistem parkir, Penerapan sistem perparkiran terpadu, parkir diluar badan jalan (off street) serta Menyediakan taman parkir di pusat-pusat kegiatan dan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka penyediaan fasilitas gedung parkir |
| 3.6.1 | Tertatanya sektor informal | 3.6.1.1 | Rasio jumlah PKL yang menempati lokasi di luar ketentuan dibagi/jumlah PKL seluruhnya =0,3 | 3.6.1.1.1 | Melakukan identifikasi jumlah PKL | 3.6.1.1.1.1 | Pendataan dan pendaftaran PKL |
|  |  |  |  | 3.6.1.1.2 | Menata ruang peruntukan bagi PKL | 3.6.1.1.2.1 | Penggunaan aset pemerintah sebagai lokasi PKL |
|  |  |  |  |  |  |  | Membuat peraturan tentang penyediaan ruang bagi PKL pada kawasan perkantoran dan perdagangan |
|  |  |  |  | 3.6.1.1.3 | Melakukan pembinaan dan pendampingan usaha bagi PKL | 3.6.1.1.3.1 | Melakukan pemberdayaan PKL melalui pembinaan dan bimbingan teknis, fasilitasi akses permodalan, penguatan kelembagaan, peningkatan jaringan dan promosi pemasaran |
| Sasaran | | Indikator Sasaran | | Strategi | | Arah Kebijakan | |
|
| 3.7.1 | Meningkatnya daya tanggap terhadap bencana | 3.7.1.1 | Tingkat waktu tanggap kejadian bencana 10 menit dan waktu tanggap darurat bencana 7 hari | 3.7.1.1.1 | Penyediaan sarana dan prasarana penanggulangan bencana | 3.7.1.1.1.1 | Menyediakan sarana dan prasarana penanggulangan bencana di lokasi rawan bencana |
|  |  |  |  | 3.7.1.1.2 | Peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur dan masyarakat terhadap tanggap darurat bencana | 3.7.1.1.2.1 | Memberikan bimbingan teknis tanggap darurat bencana di tingkat kelurahan dan kecamatan |
|  |  |  |  | 3.7.1.1.3 | Penyusunan kebijakan tanggap darurat bencana | 3.7.1.1.3.1 | Membuat regulasi mitigasi bencana dan Strategi Ketahanan Kota |

Misi 4. Meningkatkan kualitas sumber daya Kota Cirebon dalam bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sasaran | | Indikator Sasaran | | Strategi | | Arah Kebijakan | |
|
| 4.1.1 | Terbukanya kesempatan yang luas bagi masyarakat untuk mengenyam pendidikan | 4.1.1.1 | Meningkatnya Lama Harapan Sekolah pada usia max 18 tahun | 4.1.1.1.1 | Pemberian kesempatan kepada usia sekolah mengikuti pendidikan sesuai jenjangnya | 4.1.1.1.1.1 | Meningkatkan Penyelenggaraan Pendidikan 12 Tahun melalui BOP, Penyediaan Buku Mata Pelajaran dan LKS serta sarana prasarana pendidikan dan Beasiswa bagi siswa Berprestasi |
|  |  |  |  |  |  | 4.1.1.1.1.2 | Meningkatkan Penyelenggaraan Pendidikan Luar Sekolah |
|  |  |  |  | 4.1.1.1.2 | Peningkatan mutu tenaga pendidik | 4.1.1.1.2.1 | Meningkatkan penyelkenggaraan guru dan tenaga kependidikan pendidikan dasar dan menengah |
|  |  | 4.1.1.2 | Rata - rata lama sekolah (13 Tahun) | 4.1.1.2.1 | Pengembangan pendidikan non formal dan informal | 4.1.1.2.1.1 | Mengembangkan kawasan percontohan pendidikan nonformal dan informal ditingkat RW |
|  |  |  |  |  |  | 4.1.1.2.1.2 | Mengembangkan kawasan percontohan perpustakaan ke tingkat RW dan Kelurahan |
| 4.2.1 | Meningkatnya indeks kesehatan masyarakat | 4.2.1.1 | Angka harapan hidup 71,1 tahun | 4.2.1.1.1 | Pemberdayaan masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat | 4.2.1.1.1.1 | Mengembangkan kawasan percontohan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat disemua tatanan kehidupan (Rukun Warga, Sekolah, Perkantoran, Tempat tempat Umum) |
|  |  |  |  | 4.2.1.1.2 | Peningkatan pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas | 4.2.1.1.2.1 | Menyediakan jaminan pelayanan kesehatan dasar bagi seluruh warga Kota Cirebon |
|  |  |  |  | 4.2.1.1.3 | Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan yang berkualitas | 4.2.1.1.3.1 | Menyediakan Biaya Operasional Pelayanan Kesehatan Rujukan |
|  |  |  |  |  |  | 4.2.1.1.3.2 | Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Lanjutan |
|  |  |  |  |  |  | 4.2.1.1.3.3 | Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan khusus Kelas III |
| Sasaran | | Indikator Sasaran | | Strategi | | Arah Kebijakan | |
|
| 4.2.2 | Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk | 4.2.2.1 | Meningkatnya Peserta KB Aktif 75% di tahun 2018 dari jumlah PUS | 4.2.2.1.1 | Pengendalian kelahiran | 4.2.2.1.1.1 | Mengendalikan kelahiran dan pendewasaan perkawinan |
| 4.3.1 | Berprestasi di tingkat propinsi | 4.3.1.1 | Meraih posisi 5 besar tingkat propinsi di tahun 2018 | 4.3.1.1.1 | Pembinaan atlit berpestasi | 4.3.1.1.1.1 | Melakukan pembinaan atlit berprestasi melalui pembibitan sejak dini dan pemberian penghargaan |
|  |  |  |  | 4.3.1.1.2 | Pengembangan fasilitas sarana dan prasarana olah raga | 4.3.1.1.2.1 | Mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana olah raga |
| 4.4.1 | Meningkatnya jumlah pusaka budaya yang dilestarikan | 4.4.1.1 | Rasio keaktifan kelompok seni budaya 50% di tahun 2018 dari 30% di tahun 2012 | 4.4.1.1.1 | Penetapan kalender budaya | 4.4.1.1.1.1 | Melakukan pembinaan aktivitas sanggar seni |
|  |  |  |  |  |  | 4.4.1.1.1.2 | Meningkatkan even pagelaran budaya khas cirebon |
|  |  | 4.4.1.2 | Jumlah pusaka budaya yang ditetapkan 80 Jenis (72 bangunan cagar budaya di th 2012) | 4.4.1.2.1 | Penataan bangunan cagar budaya | 4.4.1.2.1.1 | Melakukan penataan /revitalisasi bangunan cagar budaya |
|  |  |  |  | 4.4.1.2.2 | Revitalisasi pusaka cagar budaya | 4.4.1.2.2.1 | Pemberdayaan masyarakat dalam pelestarian pusaka cagar budaya |
|  |  |  |  |  |  | 4.4.1.2.2.2 | Meningkatkan kerjasama dengan pemilik cagar budaya dalam pelestarian pusaka cagar budaya |
| 4.5.1 | Meningkatnya indeks daya beli masyarakat | 4.5.1.1 | Indeks daya beli dari 62,35 menjadi 65 point | 4.5.1.1.1 | Peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan TRIBINA (Manusia, Usaha dan Lingkungan) | 4.5.1.1.1.1 | Meningkatkan pembinaan teknis dan manajemen terhadap koperasi dan UMKM |
|  |  |  |  |  |  | 4.5.1.1.1.2 | Meningkatlan fasilitasi permodalan antara UMKM/koperasi dengan lembaga keuangan |
|  |  |  |  | 4.5.1.1.2 | Peningkatan kualitas keterampilan tenaga kerja | 4.5.1.1.2.1 | Meningkatkan kompetensi BLK |
|  |  |  |  |  |  | 4.5.1.1.2.2 | Melaksanakan pelatihan keterampilan kerja yang berorientasi pada penempatan langsung |
|  |  |  |  | 4.5.2.1.1 | Peningkatan sistem distribusi, stabilisasi dan cadangan pangan | 4.5.2.1.1.1 | Mengembangkan sistem distribusi pangan yang efektif dan efisien untuk menjamin stabilitas pasokan dan harga pangan |
|  |  |  |  |  |  | 4.5.2.1.1.2 | Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam mengoptimalkan sumberdaya yang dikuasainya untuk mewujudkan ketahanan pangan berkelanjutan |
| Sasaran | | Indikator Sasaran | | Strategi | | Arah Kebijakan | |
|
|  |  |  |  |  |  | 4.5.2.1.1.3 | Mengembangkan kemampuan pengelolaan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat secara sinergi dan partisipatif |
|  |  | 4.5.2.2 | Meningkatnya kunjungan wisatawan lokal dan mancanegara 25% tahun 2018 | 4.5.2.2.1 | Peningkatan promosi wisata | 4.5.2.2.1.1 | Meningkatkan promosi wisata budaya khas cirebon melalui pengembangan ekonomi kreatif |
| 4.5.1 | Menurunnya jumlah KK miskin | 4.5.1.1 | rasio KK miskin dibandingkan dengan KK kota dari 30,24% menjadi 25% | 4.5.1.1.1 | Peningkatan ketepatan sasaran program penanggulangan kemiskinan | 4.5.1.1.1.1 | Menyediakan satu data keluarga miskin |
|  |  |  |  |  |  | 4.5.1.1.1.2 | Meningkatkan pengendalian dan pengawasan terhadap program-program penanggulangan kemiskinan |
|  |  |  |  | 4.5.1.1.2 | Peningkatan akses pelayanan dasar bagi keluarga miskin | 4.5.1.1.2.1 | Menyediakan akses pelayanan pendidikan berupa Beasiswa rawan DO |
|  |  |  |  |  |  | 4.5.1.1.2.2 | Memberikan akses pendampingan pelayanan kesehatan rujukan |
|  |  |  |  |  |  | 4.5.1.1.2.3 | Menyediakan akses pelayanan air bersih |
|  |  |  |  |  |  | 4.5.1.1.2.4 | Menyediakan akses pelayanan sanitasi |
|  |  |  |  |  |  | 4.5.1.1.2.5 | Menyediakan akses pelayanan listrik |
|  |  |  |  |  |  | 4.5.1.1.2.6 | Menyediakan perbaikan rumah tidak layak huni dengan program bedah rumah |
|  |  |  |  |  |  | 4.5.1.1.2.7 | Menyediakan akses pelayanan pangan dan gizi |
|  |  |  |  | 4.5.1.1.3 | Pemberdayaan ekonomi keluarga miskin |  | Melaksanakan pelatihan, pembentukan kelembagaan ekonomi mikro berbasis mesjid, dan pendampingan usaha ekonomi keluarga miskin |
| 4.7.1 | Menurunnya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak | 4.7.1.1 | Jumlah kasus dari 30 kasus menjadi 20 kasus | 4.7.1.1.1 | Peningkatan pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak | 4.7.1.1.1.1 | Mengoptimalkan fungsi pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak |
|  |  |  |  |  |  | 4.7.1.1.1.2 | Mengembangkan kawasan-kawasan percontohan Rukun Warga Layak Anak |
| 4.8.1 | Menurunnya jumlah Penyandandang Masalah Kesejahteraan Sosial | 4.8.1.1 | Penurunan PMKS 5 % di tahun 2018 | 4.8.1.1.1 | Penanganan PMKS |  | Mengoptimalkan fungsi panti-panti pelayanan sosial |
| 4.9.1 | Terpenuhinya kesetaraan gender | 4.9.1.1 | Rasio gender diatas 30% perempuan | 4.9.1.1.1 | Penyajian data terpilah | 4.9.1.1.1.1 | Meningkatkan peran dan keterwakilan Gender disetiap kegiatan pembangunan |

Misi 5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sasaran | | Indikator Sasaran | | Strategi | | Arah Kebijakan | |
|
| 5.1.1 | Meningkatnya Proporsi Pembiayaan Pembangunan yang berasal dari Musrenbang Kecamatan | 5.1.1.1 | Persentase kenaikan nilai Musrenbang Kecamatan yg diakomodir dalam APBD sebanyak 5 % sampai akhir tahun 2018 (kumulatif) | 5.1.1.1.1 | Peningkatan kualitas hasil musrenbang kecamatan | 5.1.1.1.1.1 | Membentuk fasilitator musrenbang untuk tiap kelurahan dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian hasil musrenbang |
| 5.1.2 | Meningkatnya Nilai Swadaya Masyarakat dalam Stimulan / Bantuan RW | 5.1.2.1 | Prosentase Swadaya Masyarakat sebesar 10 % terhadap jumlah bantuan RW | 5.1.2.1.1 | Memberikan reward terhadap partisipasi masyarakat | 5.1.2.1.1.1 | Melaksanakan kompetisi partisipasi masyarakat khususnya bantuan RW |

Misi 6. Meningkatkan kualitas keseimbangan dan pelestarian lingkungan hidup

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sasaran | | Indikator Sasaran | | Strategi | | Arah Kebijakan | |
|
| 6.1.1 | Meningkatnya luasan dan kualitas ruang terbuka hijau publik dan privat | 6.1.1.1 | luas ruang terbuka hijau publik menuju 10 % pada akhir tahun 2018 | 6.1.1.1.1 | Peningkatan ruang terbuka hijau publik | 6.1.1.1.1.1 | Menambah RTH publik melalui pembebasan lahan baru atau memanfaatkan aset milik pemerintah |
|  |  | 6.1.1.2 | Jumlah Taman publik yang ditata 80% pada akhir tahun | 6.1.1.1.2 | Peningkatan kualitas ruang terbuka publik dan privat dengan melibatkan peranserta masyarakat | 6.1.1.1.2.1 | Membangun taman, taman interaktif melalui pembangunan/pengembangan taman kota sebagai ruang publik penyaluran kreatifitas (creative public space) dan meningkatkan peran serta masyarakat |
| 6.1.2 | Meningkatnya luasan cakupan pelayanan permakaman | 6.1.2.1 | Luas wilayah permakaman bertambah 2 Ha | 6.1.2.1.1 | Penataan dan penambahan luas pemakaman | 6.1.2.1.1.1 | melakukan inventarisasi luas pemakaman dan kebutuhan pemakaman, menambahan wilayah makam serta menata pemakaman dengan konsep ruang terbuka hijau |
| 6.1.3 | Terjaganya kelestarian fungsi lingkungan hidup | 6.1.3.1 | Tercapainya pengendalian kualitas lingkungan : udara 15 lokasi, air sungai 22 lokasi, air laut 7 lokasi | 6.1.3.1.1 | Penerapan instrumen pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan | 6.1.3.1.1.1 | Mengendalikan pencemaran lingkungan melalui penerapan ijin lingkungan, Pengawasan dan penegakan hukum lingkungan, penerapan teknologi ramah lingkungan dan tepat guna, uji emisi dan kadar polusi, penyediaan informasi SDA dan lingkungan, konservasi dan pelestarian fungsi atmosfer |
| 6.1.4 | Meningkatnya pengelolaan sampah dan sumber sampah secara terpadu dan berwawasan lingkungan serta peningkatan kapasitas TPA | 6.1.4.1 | Cakupan wilayah layanan kebersihan dan pengangkutan persampahan sebanyak 80% | 6.1.4.1.1 | Peningkatan kinerja pengelolaan persampahan | 6.1.4.1.1.1 | Meningkatkan kinerja pengelolaan persampahan melalui peran serta masyarakat dan penyediaan sarana prasarana, kerjasama pelayanan persampahan serta penggalangan CSR |
| Sasaran | | Indikator Sasaran | | Strategi | | Arah Kebijakan | |
|
|  |  | 6.1.4.2 | Rasio pengelolaan sampah berbasis RW Zero waste 20 % | 6.1.4.2.1 | Penerapan konsep 3R | 6.1.4.2.1.1 | Memanfaatkan sampah sebagai sumber daya mulai dari sumber/hulu melalui Pembangunan sentra 3R / Pusat Daur Ulang, Pendampingan pembentukan bank sampah di tingkat kelurahan, Pengembangan jejaring kerja bank sampah |
| 6.2.1 | Tersedianya kualitas jaringan jalan dan jembatan yang mendukung akselerasi pergerakan masyarakat | 6.2.1.1 | Proporsi jalan dalam kondisi baik 100% | 6.2.1.1.1 | Pengembangan prasarana jalan dan jembatan | 6.2.1.1.1.1 | Mengembangkan dan meningkatkan kapasitas dan Kualitas Jaringan Jalan dan Jembatan serta penyediaan sistem informasi data base jalan dan jembatan |
|  |  | 6.2.1.2 | Proporsi jumlah jembatan kondisi baik 100 % |  |  | 6.2.2.1.1.2 | Mengembangkan sarana dan prasarana pendukung infrastruktur kota melalui Pengadaan alat berat dan alat angkut |
| 6.2.2 | Tersedianya sistem jaringan drainase yang tertata dengan baik dalam mendukung upaya pengendalian banjir, dan dampak perubahan iklim | 6.2.2.1 | Berkurangnya Titik Rawan Genangan Banjir dari 18 titik menjadi 10 titik | 6.2.2.1.1 | Pengembangan sarana dan prasarana drainase | 6.2.2.1.1.1 | Mengembangkan dan meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana drainase primer dan sekunder |
|  |  |  |  | 6.2.2.1.2 | Pemeliharaan sarana prasarana drainase | 6.2.2.1.2.1 | Melaksanakan Pemeliharaan sarana dan prasarana drainase primer dan sekunder |
|  |  |  |  | 6.2.2.1.3 | Konservasi sumberdaya air | 6.2.2.1.3.1 | Menahan air permukaan selama mungkin di darat melalui pembangunan waduk/situ/embung, tangkapan air di hulu/sumur resapan dan lubang biopori serta konservasi air tanah |
| 6.2.3 | Tersedianya sistem pengelolaan jaringan air limbah domestik secara optimal | 6.2.3.1 | Cakupan pelayanan air limbah domestik 92% menjadi 100% | 6.2.3.1.1 | Pengembangan pengelolaan air limbah domestik sistem terpusat dan setempat | 6.2.3.1.1.1 | Meningkatkan cakupan layanan air limbah sistem terpusat melalui pembangunan perpipaan dan IPAL sistem terpusat serta mendorong pengolahan air limbah domestik permukiman melalui Pembangunan IPAL (Sanitasi) komunal, sosialisasi penggunaan septic tank standar lingkungan hidup, dan melalui pembangunan/peningkatan IPAL sistem setempat |
|  |  | 6.2.3.2 | Jumlah jamban dan septiktank 76, 45 % (65.766 Rumah Tangga) |  |  |  |  |
| 6.2.4 | Tersedianya Sistem Pengelolaan Air Minum | 6.2.4.1 | Cakupan pelayanan air minum sebanyak 72% menjadi 80% | 6.2.4.1.1 | Pengembangan dan peningkatan sistem air minum perpipaan dan non perpipaan | 6.2.4.1.1.1 | Mengembangkan sistem penyediaan air minum perpipaan melalui Peningkatan kualitas dan kuantitas air baku dari Cipaniis Kabupaten Kuningan ke Kota Cirebon serta sumber air baku lainnya |
|  |  |  |  | 6.2.4.1.2 | Penyediaan sumber air baku | 6.2.4.1.1.2 | Mengembangkan sumber air baku alternatif (Waduk Jati Gede) dan alternatif air baku lainnya untuk memenuhi kebutuhan air bersih perpipaan |
| Sasaran | | Indikator Sasaran | | Strategi | | Arah Kebijakan | |
|
| 6.3.1 | Terlaksananya pengendalian pemanfaatan ruang kota yang konsisten | 6.3.1.1 | Tingkat pelanggaran tata ruang menurun | 6.3.1.1.1 | Pengembangan instrumen pengendalian pemanfaatan ruang yang efektif | 6.3.1.1.1.1 | Mewujudkan sistem integritas dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan secara konsisten melalui pengawasan dan penindakan bagi pihak yang menyalahi dan melanggar aturan pemanfaatan ruang |
|  |  |  |  |  |  | 6.3.1.1.1.2 | Pemberian akses yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk mengetahui perencanaan, pengendalian dan pemanfataan ruang melalui sistem informasi, media cetak, media elektronik dan tempat tempat lain yang mudah diketahui |
| 6.5.1 | Meningkatnya kualitas lingkungan perumahan | 6.5.1.1 | berkurangnya kawasan lingkungan permukiman kumuh 20 % | 6.5.1.1.1 | Penataan lingkungan kawasan permukiman kota | 6.5.1.1.1.1 | Menata lingkungan permukiman |
| 6.5.2 | Menurunnya jumlah rumah tidak layak huni | 6.5.2.1 | Menurunnya jumlah rumah tidak layak huni menjadi 10.000 rumah | 6.5.2.1.1 | Pengembangan rumah sehat sederhana | 6.5.2.1.1.1 | Menyediakan rumah sehat sederhana yang layak huni dan superblok rumah susun sewa dan milik yang murah (untuk mendekatkan tempat tinggal dengan tempat kerja) pada lokasi pasar, sarana kesehatan dan lainnya |
| 6.5.3 | Tersedianya sistem transportasi perkotaan yang terpadu dan memadai untuk melayani pergerakan orang dan barang | 6.5.3.1 | Cakupan wilayah pelayanan angkutan umum | 6.5.3.1.1 | Peningkatan Sarana dan Prasarana Serta Fasilitas Perhubungan | 6.5.3.1.1.1 | Membangun Sistem Angkutan Umum Massal, Meningkatkan kuantitas dan kualitas angkutan umum melalui Peremajaan armada bus sedang, Penambahan dan Penataan Trayek, Penataan tempat pemberhentian angkutan umum serta pelayaanan angkutan hari-hari besar |
|  |  |  |  |  |  | 6.5.3.1.1.2 | Meningkatkan kualitas dan fasilitas terminal, bandara, jembatan timbang, JPO, Pejalan Kaki, penyandang disabilitas dan pemakai sepeda |